



► PENGEMBANGAN UMKM

Kembangkan Potensi Ekonomi Lokal melalui Pameran Seloka

Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM (Dinkop UKM) Kota Jogja menggelar pameran *Sentra Industri Kecil Menengah Lokal (Seloka)* di Lapangan Kenari, mulai Jumat (12/7) hingga Sabtu (20/7). Kegiatan ini merupakan ajang promosi berbagai produk industri kecil menengah (IKM) yang ada di Kota Jogja, mulai dari produk batik tulis, *ecoprint*, jumputan, shibori, souvenir, kerajinan kulit, hingga blangkon.

Pembina Industri Ahli Muda Dinkop UKM Kota Jogja, Heri Karuniawan, menuturkan pameran *Seloka* menampilkan 60 stan produk, terdiri dari 30 sentra IKM, empat rintisan sentra, Forum Komunikasi UMKM, dan berbagai stan lainnya.

Ada juga pertunjukan musik, berbagai lomba, dan *talkshow* mengenai pentingnya mengembangkan potensi ekonomi lokal Kota Jogja



Istimedia/Dokumen Pemkot Jogja

Kepala Dinkop UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo (*menggunakan topi*) saat membuka pameran *Sentra Industri Kecil Menengah Lokal (Seloka)* di Lapangan Kenari, akhir pekan kemarin.

sebagai daerah tujuan wisata. Heri menjelaskan, pameran *Seloka* menjadi upaya untuk menggali dan memaksimalkan potensi perekonomian lokal Kota Jogja, utamanya dalam wadah sentra IKM.

Dia menyebut, sentra IKM merupakan sekelompok IKM

yang ada dalam satu lokasi. Terdiri dari paling sedikit lima unit usaha yang menghasilkan produk sejenis, menggunakan bahan baku sejenis, dan proses produksi yang sama. Heri berharap, pameran *Seloka* dapat mendorong produk-produk sentra IKM untuk lebih inovatif dan meningkatkan

kualitasnya produknya. "Sehingga dapat mengembangkan usahanya dan berorientasi pada peningkatan standar, baik dari segi produk, desain kemasan, maupun jaringan pemasaran," ujar Heri saat dimintai konfirmasi, Minggu (14/7).

Pameran *Seloka* juga menjadi wadah bertemunya pedagang dengan pembeli, sehingga diharapkan bisa terjadi perputaran ekonomi. Heri menyebut sejauh ini para pelaku sentra IKM masih menemui sejumlah kendala, misalnya soal lemahnya permodalan. Untuk itu diperlukan penguatan kelembagaan kelompok usaha seperti sentra IKM dalam bentuk koperasi produksi dan mempertemukan para pelaku usaha ini dengan para investor. "Oleh karena itu perlu dilakukan pameran semacam *Seloka* ini," katanya.

Heri menambahkan, Kota Jogja bukanlah kota yang bisa menghasilkan bahan baku produksi

sendiri. Rantai pasok bahan baku juga terbilang lemah. Untuk itu, perlu upaya mempertemukan berbagai pihak yang mampu memperkuat rantai pasokan bahan baku. Tujuannya, agar usaha sentra IKM semakin kuat. Kendala lainnya yakni lemahnya manajerial yang dijalankan oleh pelaku UKM. "Maka diperlukan berbagai pelatihan untuk menciptakan sumber daya manusia [SDM] yang unggul," tuturnya.

Heri mendorong para pelaku UKM untuk tak hanya berorientasi pada pertumbuhan omzet, namun menjadikan pameran *Seloka* sebagai promosi dan pengembangan pasar. Diharapkan, melalui pameran ini bisa mempertemukan para pelaku usaha yang potensial di Kota Jogja dengan para investor, bukan hanya pembeli lokal. "Sehingga pertumbuhan ekonomi bisa terjadi," katanya.

Kepala Dinkop UKM Kota Jogja,

Tri Karyadi Riyanto Raharjo, menuturkan tahun ini merupakan gelaran *Seloka* kedua. Totok, sapaannya, mengatakan pameran *Seloka* merupakan komitmen bersama dalam memajukan sentra IKM Kota Jogja. "Acara diadakan selama delapan hari sehingga digelar seoptimal mungkin," katanya.

Totok menyebut, kegiatan ini juga diharapkan dapat mempertemukan para pelaku sentra IKM dengan pendamping dan pembina UMKM di Kota Jogja dan DIY, termasuk mempertemukan dengan investor dan Bank Indonesia untuk memberikan pendampingan agar IKM bisa berkembang optimal. "Harapannya setelah mengikuti ajang promosi ini, sentra IKM di Kota Jogja dapat menghasilkan produk-produk yang inovatif dan berkualitas, sehingga dapat mengembangkan usahanya lebih baik lagi," katanya. (Ari Anissa Karim/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005